

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman nyeri pada pasien kanker serviks selama 3 x 24 jam

di Ruang NS 3 RS Onkologi Solo maka dapat diambil kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S dan Ny. SM, ditemukan keluhan nyeri. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua pasien adalah nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor. Intervensi keperawatan yang direncanakan berupa manajemen nyeri melalui penerapan EBN SSBM dengan minyak aromaterapi lavender. Implementasi dilakukan dengan memberikan terapi SSBM dengan minyak aromaterapi lavender. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien sehingga masalah keperawatan nyeri kronis dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan.
2. Penerapan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender selama 1x/hari selama 3 hari dengan durasi 10-15 menit setiap latihan dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien dengan kanker serviks pada Ny. SM menjadi skala NRS 1 dan Ny. S menjadi skala NRS 2. Implementasi asuhan keperawatan ini didukung oleh beberapa faktor kunci, yaitu kesesuaian intervensi dengan *Nursing Interventions Classification* (NIC), *Nursing Outcomes Classification* (NOC), standar keperawatan (SIKI, SLKI) dan bukti ilmiah EBN yang kuat, kepatuhan dan motivasi pasien dalam belajar serta mempraktikkan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender secara mandiri, kolaborasi pemberian analgesik secara farmakologis memberikan peredaan nyeri dasar yang memungkinkan pasien lebih fokus pada terapi non-farmakologis, serta pelaksanaan pengkajian dan evaluasi berkelanjutan yang dilakukan perawat memungkinkan adaptasi intervensi sesuai respons pasien.

3. Beberapa faktor yang menjadi penghambat diantaranya adalah intensitas, kondisi fisik pasien yang masih lemah, tingkat kecemasan atau kegelisahan pasien serta keterbatasan waktu perawat di lingkungan klinis yang sibuk juga dapat menjadi tantangan dalam memberikan pendampingan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender yang intensif. Secara keseluruhan, asuhan keperawatan ini berhasil mengelola nyeri kronis pada pasien kanker serviks melalui pendekatan multimodal yang terstruktur dan berbasis bukti, meningkatkan kenyamanan dan pemulihan pasien.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga
 - a. Pasien diharapkan menerapkan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender saat nyeri.
 - b. Keluarga menganjurkan dan mendampingi pasien menerapkan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender.
2. Bagi Perawat RS Onkologi Solo Perawat

SSBM dengan minyak aromaterapi lavender dapat dijadikan intervensi mandiri berbasis EBN dalam manajemen nyeri pasien kanker serviks.
3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

KIAN ini dapat digunakan sebagai referensi dalam asuhan keperawatan dengan penerapan SSBM dengan minyak aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri pada pasien dengan kanker serviks.